

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Penyiaran

1. Pengertian Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Namun, dalam mencapai sebuah tujuan, strategi tidak hanya berfungsi menjadi peta yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya¹. Menurut Stephen Robbins seperti yang dikutip Morissan dalam bukunya manajemen public relation: strategi menjadi humas professional, strategi adalah penentu tujuan jangka panjang sebuah organisasi, pemberi keputusan arah tindakan, dan penghasil sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan². Dalam kata lain, strategi adalah cara dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan, baik dengan jangka panjang maupun jangka pendek untuk mencapai hasil akhir yang efektif, dengan mempertimbangkan tindakan-tindakan yang akan dilakukan, dan mencari sumber-sumber yang menjadi faktor pendorong dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Menurut Stainer dan Minner, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan memperhatikan kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi

¹ Onong Uchjana Effendy, *ILMU KOMUNIKASI Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 32 dalam laman

² Morissan, *Manajemen Public Relation: Strategi Menjadi Humas Professional*, (Jakarta: Randina Prakasa, 2006), h. 152

tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan pelaksanaannya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi dapat tercapai³. Penetapan sasaran organisasi perlu memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor pendukung diluar faktor internal. Hal ini dilakukan agar implementasi strategi dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan dan sasaran organisasi akan tercapai sesuai rencana.

Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi. Jika mengalami kesalahan dalam pemilihan strategi atau melakukan kekeliruan, maka hasil yang diperoleh bisa berakibat fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi, tenaga dan juga tujuan yang diinginkan pun tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencana

Berdasarkan dari pernyataan yang dikemukakan oleh beberapa ahli komunikasi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi merupakan suatu proses perencanaan tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan, dengan implementasi secara sistematis, efektif dan efisien. Strategi juga menjadi acuan atau penentu tujuan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek agar dapat mencapai hasil yang diharapkan oleh sebuah organisasi.

³ George Stainner dan John Minner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, penerjemah Agus Dharma, (Jakarta: Erlangga, 1999), h. 18

2. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat dilaksanakan secara efektif. Untuk itu ada enam fungsi yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain
- b. Menghubungkan atau mengaitkan keunggulan lembaga dengan peluang dari lingkungannya.
- c. Memanfaatkan keberhasilan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
- e. Mengkoordinasi dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas lembaga kedepan.⁴

3. Tahapan-tahapan Strategi

Dalam menyusun dan menerapkan strategi maka ada minimal 5 tahapan perlu dilalui. Yaitu:

- a. Menetapkan Visi Organisasi

Setiap organisasi tentunya memiliki visi dan misi, mencapai visi maka diperlukan misi yang tepat dan logis. Maka tahap awal dalam manajemen strategi adalah menetapkan visi organisasi. Perlu

⁴ Artikel : *Manajemen Strategi: Pengertian, 5 Tahapan dan Fungsi*. Di akses pada tanggal 16 Juni 2023 (<https://deepublishstore.com/blog/materi/manajemen-strategi/>)

melakukan tiga langkah. Pertama, menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Kedua, mengidentifikasi proses atau usaha apa saja yang bisa dilakukan untuk mencapai dua tujuan tersebut. Ketiga, mengatur SDM yang dimiliki. Yakni membagi staf ke tugas tertentu untuk mencapai poin pertama tadi.

b. Mengumpulkan dan Menganalisis Informasi

Tahap berikutnya adalah mengumpulkan informasi lalu menganalisis semua informasi tersebut. Semua informasi ini tentunya berguna untuk mencapai visi yang telah ditentukan di poin pertama.

c. Merumuskan Strategi

Tahap ketiga adalah merumuskan strategi, yakni proses menganalisis sumber daya apa saja yang dimiliki. Sekaligus upaya apa saja yang bisa dilakukan untuk mencapai visi berdasarkan semua informasi yang didapatkan di tahap kedua.

d. Menerapkan Strategi

Tahap keempat adalah menerapkan strategi yang disusun di tahap ketiga tadi. Sehingga semua daftar usaha yang sudah disusun kemudian perlahan diterapkan. Beberapa mungkin sesuai rencana dan beberapa lagi sebaliknya, maka harus menyiapkan rencana cadangan sebagai antisipasi.

e. Melakukan Evaluasi dan Kontrol

Selama penerapan strategi maka perlu melakukan evaluasi dan kontrol untuk mengetahui usaha mana saja yang sudah sukses dan yang belum. Atau usaha mana saja yang perlu diubah agar lebih efektif, dan lain sebagainya. Sehingga bisa dipastikan dalam prosesnya bisa mencapai visi yang sudah ditetapkan⁵

4. Pengertian Penyiaran

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyampaian materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar atau pemirsa disuatu tempat.⁶ Penyiaran dan siaran lahir berkat perkembangan teknologi elektronik yang diaplikasikan ke dalam bentuk teknologi komunikasi dan informasi, selanjutnya dibuatlah bentuk mekanisme komunikasi yang terjalin antara manusia, yang terhubung melalui suatu pancaran gelombang elektromagnetik oleh transmisi pemancar. Proses komunikasi tersebut terjadi seperti halnya hubungan telpon dua titik yang sedang berbicara. Serta komunikasi pada program siaran televisi dan radio, dimana suatu titik pemancar yang menyebarkan gelombang elektromagnetik dan

⁵Artikel : *Manajemen Strategi: Pengertian, 5 Tahapan dan Fungsi*. Di akses pada tanggal 16 Juni 2023 (<https://deepublishstore.com/blog/materi/manajemen-strategi/>)

⁶ Hidajanto Djamal dan Andi Fahrudin, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta : Kencana, 2011) h. 1

diterima oleh masyarakat di rumah melalui antena receiver di televisi dan radionya. Penyiaran merupakan proses komunikasi suatu titik ke audien, yaitu suatu proses pengiriman informasi atau isi pesan dari seseorang atau produser (profesi) kepada masyarakat melalui proses pemancaran gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Proses ini dapat berupa siaran radio ataupun televisi

Penyiaran menurut JB. Wahyudi (1996) adalah semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras dan lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi, baik di darat maupun di antariksa, dengan menggunakan gelombang elektromagnetik atau jenis gelombang yang lebih tinggi untuk dipancarluaskan dan dapat diterima oleh khalayak melalui pesawat penerima radio atau televisi, dengan atau tanpa alat bantu penyiaran ialah merupakan suatu usaha yang dimana digunakan untuk mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, namun ditujukannya kepada pendengar secara perorangan dan mengkomunikasikan tersebut sempurna apabila pendengar mendengarkan, mengerti, dan merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar itu.

5. Jenis-jenis Penyiaran

a. Penyiaran Swasta

Lembaga penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang menjalankan usaha penyiaran berdasarkan prinsip-prinsip komersial. Lembaga ini menjual usaha berupa waktu tayang (air time), iklan, dan usaha lain yang sah terkait dengan penyelenggaraan penyiaran. Di Indonesia sendiri untuk menjalankan usaha penyiaran, terlebih dahulu harus mendapatkan izin dari Negara setelah memperoleh persetujuan dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)

b. Penyiaran Publik

Lembaga penyiaran publik adalah lembaga penyiaran yang tidak bersifat komersial/independen/netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan publik. Sumber pendanaan penyiaran publik berasal dari Negara, iuran, iklan, dan donator yang tidak mengikat. Penyiaran publik memiliki 5 ciri antara lain: akses publik, dana publik, akuntabilitas publik, keterlibatan publik, kepentingan publik. Hakikat sesungguhnya dari penyiaran publik yakni diakuinya supervise dan evaluasi publik pada level yang signifikan dan iklan bukanlah sesuatu yang “haram”

c. Lembaga Penyiaran Komunitas

Lembaga penyiaran komunitas merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh komunitas tertentu yang menjalankan aktivitas penyiaran secara independen/netral, daya pancar rendah, jangkauan wilayah terbatas, tidak pula komersial serta melayani kepentingan komunitas. Pada lembaga penyiaran ini diperbolehkan untuk

menggunakan bahwa daerah sesuai dengan komunitas yang dilayaninya.⁷

Dapat dikatakan strategi penyiaran adalah perencanaan dalam menyampaikan sebuah informasi secara efektif, tepat dan efisien agar informasi yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar dengan baik

B. Minat Pendengar

1. Pengertian Minat

Minat menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan. Jadi minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Pendengar atau khalayak adalah orang-orang yang mendengarkan, misalnya mendengarkan radio, musik dan sebagainya.⁸

a. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah

⁷ Riswandi, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), 17-18

⁸<https://www.google.com/search?q=Minat+menurut+kamus+besar+Bahasa+Indonesia+.&aqs=chrome..69j57.2090j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8> dalam Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, kamus Besar bahasa Indonesia, cetakan ke-1 (Jakarta : Balai Pustaka, 1998) Diakses pada tanggal 15 Juni 2023

pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan”.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan

2. Pengertian Pendengar

Pendengar adalah orang-orang yang ingin mendapatkan informasi dan ingin memiliki hubungan persahabatan dan kekeluargaan dengan radio. Selain itu pendengar adalah calon klien penanam modal dengan beriklan di stasiun radio tersebut. Menurut perspektif ekonomi, pendengar adalah konsumen produk siaran.⁹

a. Macam macam perilaku pendengar

1. Rentang konsentrasi dengarnya pendek karena menyimak radio dengan mengerjakan berbagai kegiatan lain.
2. Perhatiannya dapat cepat teralih oleh orang.
3. Tidak bisa menyerap informasi banyak dalam sekali dengar karena daya ingat yang terbatas akibat dari aktivitas pendengaran yang selintas.
4. Lebih tertarik pada hal-hal yang mempengaruhi kehidupan mereka secara langsung, seperti tetangga dan teman
5. Secara mental dan literal (melek huruf) mudah mematikan radio.

⁹ Skripsi Desty Prinda Zahra, “*Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia*,” 39

6. Umumnya pendengar tidak terdeteksi secara konstan sehingga tidak mengetahui apakah mereka pintar, heterogen, dan tidak fanatik¹⁰

b. Berdasarkan interaksi/partisipasi

1. Pendengar spontan

Orang yang mendengarkan radio secara tidak sengaja karena tidak berencana mendengarkan radio atau cara tertentu dan perhatiannya mudah beralih pada orang-orang tertentu.

2. Pendengar pasif

Orang yang sering mendengarkan radio untuk mengisi waktu luang dan menghibur diri dengan menjadikan radio sebagai teman biasa (penjaga toko)

3. Pendengar selektif

Orang yang mendengarkan radio pada jam dan acara tertentu, fanatik terhadap suatu acara tertentu atau penyiar tertentu dan menyempatkan diri untuk mendengarkan acara itu

4. Pendengar aktif

Orang yang selalu mendengarkan radio, acara apapun, dimanapun, dan aktif melakukan interaksi melalui telepon, sms, messenger, whatsapp dan lain-lain. Pendengar jenis ini menjadikan radio sebagai sahabat utama dan tidak hanya di

¹⁰ Skripsi Desty Prinda Zahra, “Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia,” 39

waktu luang.¹¹

Mereka mengkonsumsi sebuah produk siaran berdasarkan ketersediaan waktu dan akses yang mudah terhadap pesawat penerima siaran radio. Pendengar akan mampu mengembangkan imajinasinya karena dua hal, yaitu pertama, referensi pengalaman yang mereka miliki terhadap suatu materi siaran. Kedua, referensi pikiran, kedekatan, dan ketajaman pikiran terhadap sebuah masalah yang sedang disiarkan. Sehingga jika sebuah radio tidak dapat memuaskan pendengar, maka pendengar dapat dengan mudah mengganti gelombang radio tersebut ke gelombang radio lain. Sehingga untuk meraup pendengar dan klien yang banyak maka sebuah radio harus memiliki penyiar yang tidak hanya berwawasan tinggi, tetapi juga hangat dan bersahabat. Tanpa pendengar maka sebuah radio akan mati suri. Sehingga upaya dalam mempertahankan dan meningkatkan pendengar merupakan tanggung jawab bagi sebuah radio. Sehingga memahami karakter pendengar sangat penting.

C. Radio

Secara umum radio dapat diartikan sebagai wadah untuk menyampaikan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Suara yang kita dengar dari pesawat radio merupakan perubahan bentuk energi elektromagnetik dari gelombang radio yang ditangkap oleh pesawat radio, kemudian diubah melalui penguat suara (*loudspeaker*) menjadi energi

¹¹ Skripsi Desty Prinda Zahra, “Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia,” 40

bunyi sehingga bisa kita dengar. Penyiar dalam melakukan siaran dalam radio biasanya menyampaikan informasi yang berkenaan dengan hiburan, musik, humor, beserta berbagai informasi yang sedang menjadi topik pembahasan oleh banyak orang. Para pendengar radio dapat dengan mudah mendengarkan saluran radio dimanapun mereka berada. Adapun pendapat para ahli yang berkenaan dengan radio seperti: Astuti yang mengemukakan pendapatnya mengenai radio bahwasannya radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara yang ditransmisikan secara serempak melalui perkembangan radio di udara. Sementara itu,

1. Fungsi Radio

Fungsi radio dapat dijelaskan secara sederhana dan dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan kepada khalayak ramai. radio mempunyai fungsi sebagaimana media-media lain yaitu memberikan informasi/*to inform*, memberikan pendidikan/*to educate*, memberikan hiburan/*to entertain*, fungsi memengaruhi/*to influence*, dan fungsi pengawasan *to control*.¹²

Fungsi radio dalam kehidupan sehari hari

a. Radio Tradisional

Fungsi radio dalam kehidupan sehari-hari yang pertama tidak lain digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi yang berupa radio tradisional. Dalam hal ini, gelombang radio digunakan untuk

¹² M. Nasor, "Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah," Al-AdYaN 12, no. 1 (JanuariJuni, 2017): 107

mentransmisikan musik dan percakapan di udara. Radio ini dapat digunakan dengan menggunakan baterai 9 volt dan antena yang dapat menangkap sinyal. Meskipun saat ini radio klasik sudah jarang digunakan, namun program-program siaran radio masih ada hingga sekarang dan digunakan dengan media radio lain. Seperti radio melalui ponsel maupun radio yang terpasang pada mobil.

a. Radio Internet

Radio internet dapat digunakan lebih mudah dengan memanfaatkan teknologi internet. Di mana kita bisa menyetel program atau siaran radio secara daring. Sistem kerjanya pun tidak berbeda jauh, kita harus mengatur frekuensi program radio yang diinginkan untuk mendengarkan siaran yang ada. Bedanya, kita bisa memutar radio melalui personal komputer, laptop, tablet, atau smartphone.

b. Radio *Podcast*

Radio *podcast* berisi program siaran yang dapat diunduh kapan saja dengan mudah. Dengan begitu, kita tidak harus mengikuti jadwal siaran seperti radio tradisional dan internet, Kita tetap bisa mendengarkan program siaran tanpa *real-time*. Kini terdapat beberapa platform musik digital yang menyediakan layanan podcast, sehingga kita bisa memutar secara online maupun mengunduhnya terlebih dahulu baru didengarkan kemudian. Beberapa layanan menyediakan podcast secara gratis, sebagian lainnya bisa digunakan

secara berlangganan dengan menawarkan manfaat lebih

c. *Walkie Talkie*

Fungsi radio dalam kehidupan sehari-hari selanjutnya juga bisa dilihat dari alat walkie talkie. *Walkie Talkie* merupakan perangkat yang dapat digunakan untuk menyambungkan percakapan antara dua orang dari jarak jauh dengan memanfaatkan gelombang radio. Perangkat ini dapat digunakan tanpa kabel karena menggunakan pita frekuensi. Perangkat ini memerlukan daya baterai dan antena yang dapat mengirim dan menerima gelombang radio. Dilengkapi dengan mikrofon dan penguat suara, memungkinkan kita melakukan percakapan dengan jarak jauh dengan lebih mudah. Saat kita berbicara pada *walkie talkie*, kata-kata tersebut diubah menjadi gelombang radio di saluran yang telah diatur sebelumnya. Kini, perangkat ini semakin dikembangkan dengan menciptakan gelombang frekuensi yang berbeda. Hal ini tentu memudahkan Anda untuk berbicara di beberapa saluran.

d. Ponsel

Ponsel juga salah satu bentuk fungsi radio yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Sistem radio di dalam telepon seluler bekerja dengan menghubungkan ke sinyal terdekat dari antena stasiun pangkalan operatornya. Dalam hal ini, antena operator yang digunakan harus membuat sambungan antara dua sinyal telepon seluler untuk menerima panggilan. Untuk merutekan panggilan,

operator di stasiun pangkalan akan menghubungkan sinyal ponsel Anda dengan jaringan ponsel penerima panggilan. Dalam hal ini, ponsel selalu mengukur dan menangkap kualitas sinyal di dekatnya. Sehingga ketika Anda berada di lokasi yang tidak terjangkau sinyal dengan baik maka susah untuk melakukan panggilan.¹³

D. Pogram Acara

Program atau programming adalah pengorganisasian program radio atau televisi dalam periode harian, mingguan atau bulanan. Programming dalam bahasa Indonesia adalah penjadwalan program yang akan diudarakan.¹⁴ Lembaga penyiaran umumnya menggunakan strategi, yaitu secara rutin mengganti ulang penjadwalan ini untuk tetap merebut perhatian pendengar atau pemirsa dengan hadirnya program-program yang terbaru.

Program acara dapat diartikan sebagai satu bagian atau satu segmen dari isi siaran radio. Dapat pula dikatakan keseluruhan siaran dalam satu stasiun penyiaran tersusun dari program siaran yang mana masing masing program siaran menempati waktu-waktu tertentu. program adalah susunan mata acara yang disiarkan, baik harian, mingguan, tengah bulanan, triwulan, tengah tahunan dan tahunan. Dalam pengelolaan penyiaran radio, penentuan program harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh perhitungan. Secara garis besar program yang diproduksi haruslah sesuai dengan format yang

¹³ <https://www.merdeka.com/jateng/fungsi-radio-dalam-kehidupan-sehari-hari-sarana-komunikasi-hingga-gps-klm.html> dikunjungi pada tanggal 15 Juni 2023

¹⁴ Budianto, “*Pengertian Programming, Pengertian Ilmu*”, 5 April, 2016, <https://www.pengertianilmu.com/2016/04/pengertian-programming.html> dikunjungi pada tanggal 15 Juni 2023

diusung oleh stasiun radio dan segmentasi pendengar yang sudah ditentukan. Pengelolaan alokasi waktu, jadwal acara, pemberian nama acara, materi dan nama udara penyiar akan sangat menentukan program tersebut akan didengar atau tidak.¹⁵

Secara umum, program radio siaran dari segi materi ada dua jenis, yaitu siaran informasi dan siaran hiburan. Sedangkan Program siaran radio ditelaah dari karakteristiknya dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu siaran artistik dan siaran jurnalistik.

1. Siaran Karya Artistik

Siaran artistik adalah acara siaran radio yang diproduksi melalui pendekatan artistik, yaitu proses produksinya mengutamakan segi keindahan. Karya artistik dapat dijabarkan berdasarkan jenis masing-masing program tersebut sebagai berikut :

a. Pogram Musik.

Program musik adalah suatu program yang materi siarannya mengutamakan aspek atau yang berkaitan dengan musik dan lagu penyajian siarannya. Misalnya acara tangga lagu, Profil artis musik, program jenis musik, Request song, nonstop music dj style.

b. Program drama radio

Suatu program yang menyajikan secara audio pola pelakonan/dramatisasi para tokoh atau karakternya dalam suatu tema

¹⁵ Cut Hanifah Nafandri, “*Strategi Programming Green Radio 96,7 Fm Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz In The City*” (Skripsi, Uin Suska Riau, 2020), 11.

cerita tertentu yang dibawakan naratif, monolog, dialog yang diselengi dengan suara musik, lagu, serta efek suara seperlunya.

c. Program kuis radio

Suatu program yang materinya didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan, teka-teki, permainan/games bersifat auditif yang ditujukan kepada pendengar, agar menanggapinya sebagai suatu bentuk partisipasinya atau interaktif, yang dikompensasikan dengan suatu hadiah.

d. Program *variety show*

Suatu program sajian yang terdiri dari sejumlah kombinasi dari beragam format acara, yang dikemas secara dinamis dan menarik dengan diselengi musik dan efek suara. Isi program *variety show* terdiri dari beberapa segmen.

e. Program komedi/humor

Suatu program yang menyajikan unsur-unsur yang menggelitik dan mengundang kelucuan secara auditif sehingga merangsang pendengar tersenyum atau tertawa.

f. Program sponsor

Suatu program yang isinya dimuati oleh informasi dan data produk tertentu yang disajikan dengan gaya perbincangan atau wawancara.

g. Program cerita dongeng atau legenda

Bentuk penyajian program yang disajikan secara dramatisasi atau naratif berdasarkan kisah-kisah dongeng dengan cerita legenda yang sudah dikenal luas.

2. Siaran karya jurnalistik

Jenis program radio siaran yang kedua adalah siaran karya jurnalistik, yaitu siaran yang diproduksi melalui pendekatan jurnalistik yaitu suatu proses produksi yang mengutamakan segi kecepatan, termasuk dalam proses penyajian kepada khalayak..

Karya jurnalistik dibagi menjadi beberapa program, sebagai berikut

a. Program Buletin berita

Suatu sajian beragam berita aktual yang dikemas dalam tingkatan gradasi sangat penting, penting dan kurang penting yang perlu diketahui masyarakat.

b. Program dokumenter

Program yang didasarkan pada peristiwa penting yang telah berlalu dan memiliki relevansi aktualitas kekinian

c. Program majalah udara

Program adopsi dari majalah cetak yang disajikan dalam bentuk versi auditif yang berisi aneka ragam topik, tema, serta peristiwa yang perlu diketahui masyarakat.

d. Program feature

Merupakan program informasi yang membahas suatu topik persoalan melalui berbagai pandangan yang saling melengkapi,

mengurai, dan mengkritik, yang disajikan dalam berbagai format.

e. Program talk show

Program yang mengutamakan sajian perbincangan atau obrolan yang didasari penentuan tema, topik, serta bahasan yang dikemas secara dinamis dan aktual, faktual juga menghibur.¹⁶

¹⁶ A. Ius, Yudo Triartanto. 2010. *Broadcasting Radio : Panduan Teori dan Praktek*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.) hal. 8